

Formulasi Dan Aktivitas Kombinasi Minyak Minyak Kenanga (Cananga Odorata) Dan Minyak Kemangi (Ocimum Basilium L.) Pada Sediaan Lilin Aromaterapi

Christica Ilsana Surbakti^{1*}, Artha Yuliana Sianipar², Andre Prayoga³

^{1,2,3}Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan, Sumatera Utara

* corresponding author

Artikel Informasi		Abstract
Received	21 November 2022	<p><i>The Cananga flowers and Ocimum basilium L. leaves contain essential oil which function aromatherapy. The assential oil was used in parfume, cosmetic, and pharmacy industry. This research intend to make are aromatherapy from cananga flowers and Ocimum basilium L. essential oil. The research was carried out experimentally by making aromatherapy was preparation with a wax quality test which inclited organoleptic test namely color, shape, and aroma, burn time test, preference test. The results of this study indicate that the absence of discoloration from this formula is influenced by essential oils of cananga odorata and ocimum basilium L. The results of observation of dosage from showed aromatherapy was formula 1 which was made with a special aroma of cananga odorata and ocimum basilium L. essential oil with a concentration of 5 ml, formula 2 which was made with a special aroma of cananga odorata and ocimum basilium L. essential oil with a concentration of 10 ml, formula 3 which was made with a special aroma of cananga odorata and ocimum basilium L. essential oil with a concentration of 15 ml, formula 4 which was made with a special aroma of cananga odorata essential oil with a concentration 5 ml, formula 5 which was made with a special aroma of ocimum basilium L. essential oil with a concentration 5 ml. The longest burning time of formula 4 and 5 because the addition of stearate, solid paraffin and a little essential oil is useful for increasing the long time of combustion. It can be concluded that aromatherapy candles are effective as aromatherapy are found in formula 3 because of the high content of essential oils.</i></p>
Revised	26 November 2022	
Available Online	30 November 2022	
Keyword		
<p><i>Cananga odorata, Ocimum basilium L., aromatherapy candles, essential oils.</i></p>		
Korespondensi		
Phone		
Email	christicailsana@gmail.com	

PENDAHULUAN

Minyak atsiri kenanga banyak digunakan dalam industri flavor, parfum, kosmetika, farmasi, sabun, aromaterapi dan spa. Minyak kenanga merupakan salah satu jenis minyak atsiri yang memiliki aroma yang khas yaitu beraroma floral dan

berwarna kuning muda hingga kuning tua. (Pujiarti, 2015).

Daun kemangi merupakan salah satu genus dari famili Lamiaceae yang kaya akan minyak essensial. Genus Ocimum memiliki lebih dari 150 spesies. Minyak essensial merupakan senyawa

yang mudah menguap sehingga menghasilkan aroma khas. Minyak essensial banyak digunakan dalam industri makanan, minuman, dan dalam pengobatan. Di Indonesia kemangi sangat selera cita rasa dan mengakibatkan masakan lebih awet. Dalam pengobatan, kemangi digunakan dalam aroma terapi maupun untuk mengobati berbagai jenis penyakit. Pengobatan tradisional memanfaatkan kemangi sebagai obat karminatif, sakit perut, dan anti spasmodial, mual, kembung dan disentri (Marina, 2018).

Aromaterapi merupakan suatu teknik terapi yang menggunakan minyak atsiri untuk membantu menjaga kesehatan, menyegarkan serta menenangkan. Aromaterapi digunakan untuk mempengaruhi emosi seseorang dan membantu meredakan gejala penyakit, karena mempengaruhi sistem limbik di otak yang mempengaruhi emosi, suasana hati, dan memori, serta mampu merangsang produksi neurohormon (endorphin dan encephalin) yang berfungsi untuk menghilangkan rasa sakit, serta serotonin. Secara imunologi aromaterapi dapat meningkatkan limfosit pada pembuluh darah perifer, meningkatkan CD8 dan CD16 yang berperan dalam imunitas. Salah satu cara penggunaan aromaterapi adalah dengan menghirup. Ketika menghirup aromaterapi

mudah ditemui dan banyak diperdagangkan dipasar tradisional dan pasar modern. Makanan yang diberi bahan tambahan kemangi memiliki aroma khas sehingga meningkatkan maka minyak atsiri yang terkandung di dalamnya akan mempengaruhi fisik, emosional, dan mental. Minyak atsiri merupakan senyawa metabolit sekunder yang termasuk dalam golongan terpen yang disintesis melalui jalur asam mevalonat minyak atsiri memberikan aroma tertentu dan khas pada tumbuhan saat ini minyak atsiri sudah digunakan sebagai parfum, kosmetik, antibiotik, antioksidan, imunostimulan, mengurangi stres, dan terapi bagi penyakit ringan (Ambar, 2018). Tujuan dari penelitian ini :

- a. Untuk mengetahui bahwa bunga kenanga (*Cananga odorata*) dan daun kemangi (*Ocimum basilicum* L.) dapat diformulasikan menjadi lilin aromaterapi.
- b. Untuk mengetahui pada formulasi berapakah aromaterapi dari kombinasi minyak atsiri bunga kenanga (*Cananga odorata*) dan daun kemangi (*Ocimum basilicum* L.) yang paling bagus digunakan.

METODE

Kegiatan Penelitian ini dilakukan di

Laboratorium Teknologi Sediaan Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan. Sumatera Utara untuk pembuatan formulasi sediaan lilin. Kegiatan ini berlangsung pada bulan Oktober - Desember 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan kegiatan pembuatan formulasi sediaan lilin tersebut dapat disimpulkan bahwa minyak atsiri bunga kenanga (*Cananga odorata*) dan daun kemangi (*Ocimum basilicum* L.) dapat diformulasikan menjadi lilin aromaterapi.

KESIMPULAN DAN SARAN

- a. Konsentrasi lilin aromaterapi dari kombinasi minyak atsiri bunga kenanga (*Cananga odorata*) dan daun kemangi (*Ocimum basilicum* L.) yang paling bagus digunakan yaitu 15 ml.
- b. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk terus meningkatkan nilai guna dari minyak atsiri bunga kenanga dan minyak atsiri daun kemangi, seperti dalam bidang kesehatan lainnya dengan membuat bentuk sediaan lain.
- c. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memformulasikan sediaan lilin aromaterapi dengan membuat perbandingan antara sediaan

lilin aromaterapi yang sudah dibuat dengan lilin aromaterapi yang dijual dipasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar, Pratiwi. (2018). *Isolasi dan Analisis Kandungan Minyak Atsiri Pada Kembang Leson*. Universitas Dahlan. Yogyakarta
- Anggraini, Silvia. (2020). *Analisis Kualitatif Kandungan Bunga Kenanga (Cananga odorata) Secara Fitokimia dengan Menggunakan Pelarut Etanol*. Universitas Islam Riau. Riau
- Depkes, RI. (1979). *Farmakope Indonesia Edisi Ketiga*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. Hal: 9
- Depkes, RI. (1995). *Farmakope Indonesia*. Edisi V-IV. Departemen Kesehatan Indonesia. Jakarta. Halaman: 534,538,541
- Depkes, Ri. (2008). *Material Medika Indonesia Jilid V*. Dirjen Pengawasan Obat dan Makan. Jakarta. Halaman 7
- Ditjen, POM. (1995). *Farmakope Indonesia Edisi IV*. Departemen Kesehatan Indonesia. Jakarta.

- Farnsworth, N.R. (1966). *Biological and Phytochemical Screening of Plant*. Journal of Pharmaceutical Science. Volume 55. Number 3. Chicago Reheis Chemical Company. Halaman: 262-265
- Hariana, Arief. (2013). *262 Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*. Edisi Revisi. Penebar swadaya. Jakarta. Halaman: 60,175,176
- Harris, R. (2010). *Tanaman Minyak Atsiri*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Hartati, Sri. (2011). *Tanaman Hias Berkhasiat Obat*. IPB. Bogor
- Jumadir, Wahyuddin, dkk. (2015). *Formulasi Sediaan Balsam dari Ekstak Daun Kemangi (Ocimum sanctum Linn) dan Pemanfaatannya Sebagai Obat Tradisional*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mega Rezky. Makassar
- Kadir, Abdul. (2010). *Pesona 500 Jenis Tanaman Hias Bunga*. Lily Publisher. Yogyakarta. Halaman 130
- Katarina, Ginting. (2019). *Formulasi Sediaan Lilin Aromaterapi Sebagai Anti Nyamuk dari Minyak Atsiri Daun Sereh (Cymbopogon Nardus L., Randle)*. Institut Kesehatan Deli Husada. Sumatera Utara
- Leonard, Devid., Dian Sari. (2018). *Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Kualitas Tidur Lansia Di Wisma Cinta Kasih*. STIKes Dharma Landbouw. Padang
- Marina, Silalahi. (2018). *Minyak atsiri pada Kemangi (Ocimum Basilicum L.)*. Universitas Kristen Indonesia. Jakarta
- Marjoni, Riza. (2016). *Dasar-Dasar Fitokimia Untuk Diploma III Farmasi*. Jakarta. Halaman 22
- Martiningsih, Ni, Wayan. (2017). *Skrining Fitokimia dan Aktivitas Antijamur Minyak Atsiri Daun Kemangi (Ocimum sp)*. Jurusan kimia FMPIA UNDIKSHA.
- Mursito, Bambang., Heru Prihmatoro. (2011). *Tanaman Hias Berkhasiat Obat*. Penebar Swadaya. Jakarta. Halaman 50
- Murtie, Mey., E. Kristin ningrum. (2013). *Tumbuhan Sakti*. Dunia Sehat. Jakarta. Halaman 68,69-70
- Prabandari, Sari., Febrianti Riski. (2017). *Formulasi dan Aktivitas Kombinasi Minyak Jeruk dan Minyak Sereh pada Sediaan Lilin Aromaterapi*. Politeknik Harapan Bersama. Mataram
- Pujiarti, Rini. (2015). *Kualitas, Komposisi Kimia, Dan Aktivitas Antioksidan Minyak Kenanga (Cananga odorata)*. Fakultas Kehutanan Gajah Mada. Sleman

Rahman, Hasrul, dkk. (2019). *Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi Di Pedukuhan Jangkang Lor, Sentolo, Kulonprogo*. Universitas Ahmad Dahlan. DIY. Bantul

Rusli, Nirwati., Yolanda Wirayani Rante Rerung. (2018). *Formulasi Sediaan Lilin Aromaterapi Sebagai Anti Nyamuk dari Minyak Atsiri Daun Nilam (Pogostemon cablin Benth) Kombinasi Minyak Atsiri Buah Jeruk Nipis (Citrus aurantifolia Swingle)*. Politeknik Bina Husada. Kendari

Sofiani, Valentine., Rimadani Pratiwi. (2017). *Pemanfaatan Minyak Atsiri pada Tanaman Sebagai Aromaterapi dalam Sediaan-sediaan Farmasi*. Universitas Padjadjaran. Bandung

Soewito, M. (1987). *Manfaat Perkarangan*. Titik Terang. Jakarta. Halaman 55-56

Widyawati, Nugraheni. (2015). *Cara Mudah Bertahan 29 Jenis Sayur Dalam Pot*. Lyli Publisher. Edisi I. Yogyakarta. Halaman 138-13.